

ANALISIS HASIL PEMASARAN PADI CIHERANG PADA KELOMPOK TANI GAGING GATANG, DI DUSUN SOLOT, DESA TEBUK, KECAMATAN NITA, KABUPATEN SIKKA

Sarlina Noni¹, Karolina Karmila², Aloysius Rato³, Frederik Afelino Nurak⁴,
Yohanes Hendison Hege⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Agribisnis, Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan, Universitas Nusa Nipa
Email: karolinakarmilasanjaya@gmail.com¹, sarlinanoni72@gmail.com², whylrato@gmail.com³,
rikinurak2605@gmail.com⁴, yohandeghe@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menganalisis pemasaran padi ciherang pada kelompok tani Gaging Gatang yang ada di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Pemasaran hasil adalah salah satu hal pokok yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Sehingga strategi pemasaran sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah observasi, dokumentasi, data primer dan data sekunder. Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan, dokuemntasi adalah cara untuk menyediakan gambar-gambar kegiatan, data primer di peroleh dari wawancara pada 18 orang petani sedangkan data sekunder diperoleh dari pembukuan kelompok tani Gaging Gatang. Metode analisis data yaitu analisis saluran pemasaran, lembaga pemasaran, margin pemasaran, dan biaya pemasaran. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pertimbangan dan perbaikan untuk kelompok tani Gaging Gatang dalam menjual hasil pertanian yang diperoleh agar dapat memperoleh kesejahteraan. Dalam kegiatan yang telah dilaksanakan kelompok tani Gaging Gatang selama ini belum memperoleh keuntungan dikarenakan rantai pemasaran yang panjang yang berupa: Petani (produsen) ke Pedagang Pengepul menuju Pedagang Pengecer kemudian terakhir ke Konsumen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin panjang rantai pemasaran padi ciherang maka semakin sedikit pula pendapatan yang diperoleh sebaliknya semakin pendek rantai pemasaran padi ciherang maka petani akan mendapatkan kentungan maksimal. Target dari kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok tani Gaging Gatang, Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka, yaitu harapannya dengan dilakukannya analisis pemasaran padi ciherang maka dapat meningkatkan pengetahuan petani terkait teknik pemasaran yang tepat dalam rangka meningkatkan pendapatan petani.

Kata Kunci : Analisis Pemasaran, Kesejahteraan Petani, Rantai Pemasaran.

Abstarct

The community service activity aims to analyze the marketing of ciherang rice in the Gaging Gatang farmer group in Solot Hamlet, Tebuk Village, Nita District, Sikka Regency. Marketing of produce is one of the main things that needs to be considered in order to increase farmers' income and welfare. So marketing strategies are very important to imporove farmer welfare. The data used in this community service activity is obsevation, documentation, primary data and secondary data. Observation is collecting data by making direct observations in the field, documentation is a way to provide pictures of activities, primary data was obtained from interview with 18 farmers while secondary data was obtained from the bookkeeping og the Gaging Gatang farmer group. The data analysis method is analysis of marketing channels, marketing institutions, marketing margins and marketing costs. This activity can provide considerations and improvements for the Gaging Gatang farmer group in selling the agricultural products obtained in order to obtain prosperity. In the activities that have been carried out by the Ganing Gatang farmer group so far, they have not made a profit due to the long marketing chain in the from of : Farmers(producers) to Collectors to Retailers and finnaly to Consumers. Thus, it can be concluded that the longer the marketing chain for ciherang rice, the less income will be obtaind, conversely, the shorter the marketing chain for ciherang rice, the more profits the farmer will get. The target of community service activities for the Gaging Gatang farmer group, Solot Halmet, Tebuk Village, Nita District, Sikka Regency is the hope that by conducting a marketing analysis of ciherang rice, it can increase farmers' knowledge regarding appropriate marketing techniques in order to increase farmer income.

Keywords: Marketing Analysis, Farmer Welfare, Marketing Chain.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan atau dilaksanakan oleh tenaga pendidik (dosen) dan juga mahasiswa yang dimana terlibat langsung atau turun langsung ke masyarakat untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang nyata terjadi pada masyarakat. Analisis pemasaran padi ciherang pada kelompok tani Gaging Gatang, di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka merupakan salah satu hal yang perlu di tinjau dan dilihat untuk mengetahui hasil yang di peroleh kelompok tani Gaging Gatang di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Kegiatan ini juga mengimplementasikan kepada para petani di Dusun Solot khususnya kelompok tani Gaging Gatang terkait rantai pemasaran yang baik dan tepat terkait komoditi pertanian yang dihasilkan oleh para petani sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal (keuntungan).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang berharga untuk mahasiswa karena dapat melihat dan mengetahui secara langsung terkait masalah yang dihadapi oleh para petani (Bare et al., 2021), (Bare et al., 2019), (Hiko et al., 2022),. Para mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat memberikan solusi dan juga masukkan terkait masalah yang dihadapi oleh para petani.

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber pangan. Hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan bahan pangannya dari tanaman padi. Dengan demikian, tanaman padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai spritual, budidaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena mempengaruhi hidup orang banyak.

Karakteristik usahatani padi sangat sesuai dengan karakteristik tenaga kerja pedesaan yaitu sumber daya manusia, pendidikan dan pengalaman yang rendah sebagai karakteristik dominan bagi tenaga kerja pedesaan (Gorgens, 2002; Renes & Ridder, 1995; Wolf, 2002).

Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting karena selain bertujuan menyediakan pangan bagi seluruh masyarakat, juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa negara dari sektor nonmigas.

Kegiatan pemasaran pada sektor pertanian adalah memasarkan produk pertanian yang diproduksi oleh petani atau subsistem produksi dan subsistem pengolahan, sementara pemasaran input pertanian dan jasa yang terkait tidak dibahas (Darma, 2017). Pengumpulan atau pengadaaan gabah dan distribusi atau penjualan padi atau beras umumnya dilakukan oleh pedagang atau pengusaha.

Kelompok tani Gaging Gatang di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka merupakan kelompok tani yang aktif dalam kegiatan pertanian. Kelompok tani ini didirikan pada tahun 1996 dan masih aktif hingga sekarang dan dengan nama kelompok tani Gaging Gatang. Kelompok tani Gaging Gatang memiliki lahan seluas 1 hektar yang dimana lahan ini digunakan untuk budidaya padi Ciherang. Dari tahun 1996 hingga sekarang kelompok tani Gaging Gatang telah memperoleh hasil dengan jumlah Rp. 29.935.000.00, dengan modal awal Rp. 3.800.000.00. Dan juga mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa bibit padi ciherang 25 kg, pupuk, petisida, herbisida, fungsida, dan juga alsintan. Namun kurangnya pemahaman terkait pemasaran produk pertanian kelompok tani Gaging Gatang ini belum dapat memutuskan mata rantai pemasaran yang sangat panjang dan belum dapat mendapatkan harga yang tinggi selaku produsen dibandingkan pengepul dan pengecer.

Pendapatan petani padi di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka, yang rendah menyebabkan lemahnya daya jangkau rumah tangga petani di pedesaan terhadap konsumsi pangan, walaupun petani aktif dalam memproduksi padi (beras). Untuk meningkatkan pendapatan petani maka harus ada perbaikan pada efisiensi pemasaran dan diimplementasikan pada kelompok tani Gaging Gatang di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mempertahankan ketahanan pangan rumah tangga kelompok tani di Dusun Solot. Tanpa adanya perbaikan pendapatan, maka sebagian besar pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani padi tidak ada keuntungan yang diperoleh oleh petani.

Untuk memperbaiki pendapatan kelompok tani di Dusun Solot maka dapat dilakukan dengan memperbaiki efisiensi pmasarannya. Penyebab rendahnya efisiensi pemasaran adalah karena panjangnya mata rantai pemasaran, rendahnya kopotensi pasar, dan kebijakan harga yang masih merugikan petani produsen. Panjangnya mata rantai atau saluran pemasaran merupakan salah satu karakteristik yang unik pada pemasaran komoditas pertanian pada umumnya.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok tani Gaging Gatang di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka ini bertujuan untuk mengevaluasi

kegiatan pemasaran komoditi pertanian yaitu padi, setelah memperoleh hasil evaluasi terkait pemasaran hasil komoditi pertanian yaitu padi maka harus ada perbaikan akan mata rantai pemasaran dan memutuskan mata rantai pemasaran yang panjang tersebut sehingga meningkatkan harga atau keuntungan yang di peroleh oleh petani selaku produsen.

Selain itu kegiatan ini memberikan landasan serta gambaran yang kuat terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian Dan Perikanan, Universitas Nusa Nipa. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelompok tani Gaging Gatang, di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka dosen dan mahasiswa dapat memperoleh data yang akurat terkait permasalahan yang dihadapi oleh para petani dan dapat memberikann saran dan juga dapat memberikan jalan keluar terkait masalah yang dihadapi oleh para petani. Dan juga kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Nusa Nipa dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui kegiatan pegabdian. Oleh sebab itu, artikel ini memberikan gambaran dan juga hasil yang di peroleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada kelompok tani Gaging Gatang di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka terkait kegiatan pemasaran hasil komoditi pertanian yaitu padi ciherang dan memberikan saran dan masukan terkait kegiatan pemasaran yang lebih efektif dan efisien untuk kelompok tani Gaging Gatang di Dusun Solot.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian Dan Perikanan, Universitas Nusa Nipa, dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi terkait pemasaran padi ciherang di Dusun Solot khususnya kelompok tani Gaging Gatang. Kegiatan ini diharapkan menjadi wadah dan memberikan solusi terkait masalah pemasaran hasil pertanian yang terjadi di kelompok tani Gaging Gatang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap awal mengidentifikasi masalah
Tahap awal adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh kelompok tani Gaging Gatang yaitu terkait permasalahan pemasaran padi ciherang dan juga komoditi pertanian yang dihasilkan oleh kelompok tani Gaging Gatang.
2. Tahap kedua diskusi dan pengumpulan data
Tahap kedua adalah tahap diskusi dan juga wawancara langsung pada 18 orang petani di Dusun Solot yaitu kelompok tani Gaging Gatang terkait proses pemasaran padi ciherang yang telah berjalan beberapa tahun ini serta memperoleh data pembukuan pemasaran hasil komoditi pertanian yaitu padi ciherang yang dihasilkan oleh kelompok tani Gaging Gatang, data di peroleh dari ketua kelompok tani Gaging Gatang yaitu Pak Fransiskus Siku dan bendahara kelompok tani Gaging Gatang Ibu Vinsensia Laju dan juga kegiatan membuka ruang diskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh para petani dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh para petani serta saran dapat membantu dan mengatasi masalah yang dihadapi kelompok di Dusun Solot khususnya kelompok tani Gaging Gatang.

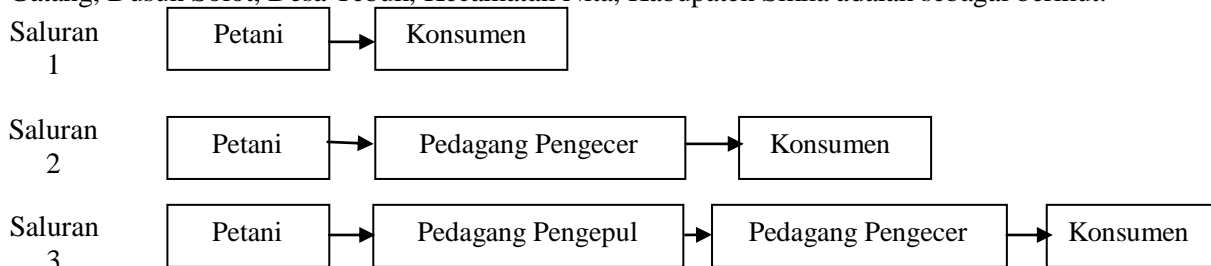
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Dusun Solot pada kelompok tani Gaging Gatang adalah dengan cara diskusi dan wawancara langsung terakit permasalahan pemasaran padi ciherang dan komoditi pertanian lain yang dihasilkan kelompok tani Gaging Gatang, dimana kegiatan ini menganalisis hasil pemasaran padi ciherang di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Dari hasil diskusi dan juga wawancara pada kelompok tani Gaging Gatang di dusun Solot pada tanggal 14 Juni 2024 mengenai analisis pemasaran padi ciherang yaitu kelompok tani Gaging Gatang didirikan dari tahun 1996 hingga saat ini, kelompok tani Gaging Gatang merupakan salah satu kelompok tani aktif dalam kegiatan pertanian yang ada di Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Kelompok tani Gaging Gatang memiliki lahan budidaya padi ciherang seluas 1 hektar dan telah menghasilkan 1 ton padi ciherang setiap musim panen. Dan kelompok tani Gaging Gatang juga memiliki alat untuk pembuatan pupuk organik yang diberikan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sikka. Dari data pembukuan kelompok tani Gaging Gatang dari tahun 1996 hingga sekarang telah memperoleh hasil Rp. 29.935.000.00 dengan modal awal Rp. 3.800.000.00.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok tani Gaging Gatang dengan jumlah 18 orang petani sebagai narasumber dalam memperoleh data. Dalam kegiatan pebgabdian

kepada masyarakat dibuka sesi diskusi terkait permasalahan pemasaran komoditi pertanian yang dihadapi oleh para petani dan telah di peroleh hasil bahwa dari tahun ketahun hasil komoditi yang diperoleh oleh petani dijual atau dibeli oleh pengepul sehingga pendapatan yang diperoleh oleh para petani pun sedikit karena pengepul membeli hasil pertanian dengan harga yang rendah.

Pemapanan atau penjelasan terkait saluran pemasaran padi ciherang pada kelompok tani Gading Gatang, Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka adalah sebagai berikut:



(Alur Pemasaran)

Saluran pemasaran pertama (1) adalah pola pemasaran adalah dengan volume penjualan paling singkat karena dari produsen (petani) langsung ke konsumen. Saluran pemasaran ini merupakan rantai pemasaran paling pendek, saluran pemasaran ini memiliki sasaran konsumen yang berada di sekitar Dusun Solot. Dengan estimasi harga penjualan petani ke konsumen Rp.5.000.00/kg.

Saluran pemasaran kedua (2) merupakan pola pemasaran yang terdiri dari petani (produsen) kemudian ke pedagang pengecer terakhir ke konsumen. Saluran pemasaran ini dimulai dari petani sebagai penjual hasil padi ciherang ke pedagang pengecer langsung dan pedagang pengecer menjual ke konsumen. Dengan estimasi harga jual beras ciherang sebagai berikut: petani ke pedagang pengecer Rp. 5.000.00/kg, kemudian pedagang pengecer ke konsumen Rp. 7.000.00/kg.

Saluran pemasaran ketiga (3) yaitu pola pemasaran yang sangat panjang yang dimulai dari petani kemudian ke pedagang pengepul setelah itu ke pedagang pengecer setelah itu yang terakhir ke konsumen. Dengan estimasi pemasaran penjualan beras ciherang sebagai berikut : petani ke pedagang pengepul Rp. 5.000.00/kg, pedagang pengepul ke pedagang pengecer Rp 8.000.00/kg, pedagang pengecer ke konsumen Rp. 10.000.00/kg.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat dirincikan pembahasan mengenai hasil analisis permasalahan pemasaran padi ciherang di kelompok tani Gading Gatang, Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka efisinsi saluran pemasaran hasil padi ciherang belum tepat di karenakan saluran pemasaran yang digunakan kelompok tani Gaging Gatang adalah saluran pemasaran dua (2) dan saluran pemasaran (3) yang dimana rantai pemasaran yang cukup panjang sehingga lebih menguntungkan pedagang pengepul dan pedagang pengecer dibanding kelompok tani Gaging Gatang selaku produsen.



Gambar 1 Wawancara, Diskusi dan Observasi pada kelompok tani Gading Gatang, Dusun Solot

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok tani Gaging Gatang, Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka dilakukan oleh 1 orang dosen dan 4 orang mahasiswa dari Program Studi Agribisnis, Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian Dan Perikanan, Universitas Nusa Nipa dan di ikuti oleh 18 orang petani Dusun Solot khususnya kelompok tani Gaging Gatang.

Analisis pemasaran padi ciherang merupakan hal yang perlu dilakukan agar dapat memperbaiki saluran pemasaran dan memotong mata rantai pemasaran yang panjang sehingga memberikan dampak terhadap kesejahteraan petani khususnya untuk kelompok tani Gaging Gatang.

SARAN

Beberapa saran untuk petani agar dapat memperoleh keuntungan dan kesejahteraan perlu adanya:

1. Strategi pemasaran yang dapat menguntungkan petani selaku produsen bukan para pedagang pengepul dan pengecer.
2. Harus ada perbaikan pada alur pemasaran agar petani sejahtera dengan cara memotong atau memperpendek mata rantai pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kelompok tani Ganging Gatang, Dusun Solot, Desa Tebuk, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka yang telah menjadi narasumber dan menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024 oleh Dosen dan Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian dan Perikanan, Universitas Nusa Nipa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarantaka, Ratna Winandi, dkk. (2017). Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi dan Manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia* (vol 5 No. 2, Desember 2017); halaman 151-172.
- Bare, Y., Hadi, S., Putra, J., & Bunga, Y. N. (2021). Implementasi Biology Club I di SMA Karitas Watuneso, Kecamatan Lio Timur, Kabupaten Ende. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 321–328.
- Edy. (2022). *Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia*. Kota Yogyakarta:PT Nasa Media Indonesia.
- Darma, Rahim, dkk. (2023). *Agribisnis Padi*. Kota Makassar: Unhas Press.
- Hiko, M. F., Bare, Y., Bunga, Y. N., & Putra, S. H. J. (2022). Improving Students' Interest in Reading at SDN Gembira Sikka Regency through the Reading Corner. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 489–494. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1318>
- Pellockila, Marthen Robinson. (2018). Strategi Pemasaran Hasil Pertanian Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Di Desa Baumata Utara Kabupaten Kupang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*.
- Syahza, Almasdi. (2023). Paradigma Baru: Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis Di Daerah Riau. *Jurnal ekonomi, TH.VIII/01/Juli/2023,PPD&I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta*.
- Utama, Zulman Harja. (2015). *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal*. Kota Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Wowilling, Cendy Claudia, dkk. (2018). Analisis Pemasaran Jagung Di Desa Dimembe Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Transdisiplin Pertanian, Sosial dan Ekonomi*. Halaman 312.
- Yohanes Bare, Sukarman Hadi Jaya Putra, Yohanes Nong Bunga, Oktavius Yoseph Tuta Mago, Yohanes Boli Tematan, Mansur S, P. Y. S. R. (2019). IMPLEMENTATION BIOLOGY CLUB II: SMA NEGERI 1 TALIBURA. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(5), 739–746.
- Yunus, Mukhlis, dkk. (2021). *Efisiensi Pemasaran dan Ketahanan Pangan*. Kota Aceh: Syiah Kuala University Press.